UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI SENANG MENOLONG ORANG LAIN MELALUI METODE CARD SORT

Nurmiati
SD 12 Ulugalung Bantaeng
Email: nurmiati34i@guru.smp.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan perilaku siswa kelas 4 SD terkait dengan nilai-nilai senang menolong orang lain dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui metode card sort**.** Metode ini dipilih karena dapat membuat proses belajar lebih interaktif dan menyenangkan, serta memfasilitasi pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan dengan cara yang kolaboratif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Sampel penelitian adalah 10 siswa kelas 4 di salah satu kota SDN 12 Ulugalung Bantaeng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode card sort secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap pentingnya menolong orang lain sebagai bagian dari ajaran Islam, dengan persentase peningkatan sebesar 25% setelah intervensi. Selain itu, siswa menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap kegiatan menolong orang lain dalam kehidupan sehari-hari, yang terlihat dari peningkatan skor observasi perilaku sebesar 20%. Metode ini juga membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Dengan demikian, metode card sort dapat dianggap efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keislaman, khususnya terkait dengan kepedulian sosial, di tingkat SD.

Kata kunci: Hasil Belajar, Metode Card Short, Senang Menolong

ABSTRACT

This research aims to improve the understanding and behavior of 4th grade elementary school students related to the value of being happy to help others in learning Islamic Religious Education (PAI) through the card sort method. This method was chosen because it can make the learning process more interactive and fun, as well as facilitate students' understanding of the concepts taught in a collaborative way. This study uses a quantitative approach with an experimental design. The research sample was 10 grade 4 students in one of the cities of SDN 12 Ulugalung Bantaeng. The results showed that the application of the card sort method significantly increased students' understanding of the importance of helping others as part of Islamic teachings, with a percentage increase of 25% after the intervention. In addition, students showed a more positive attitude towards helping others in daily life, which was seen from a 20% increase in behavioral observation scores. This method also makes students more active and involved in the learning process. Thus, the card sort method can be considered effective in increasing the understanding and practice of Islamic values, especially related to social concerns, at the elementary level.

Keywords: Learning Outcomes, Short Card Method, Happy to Help

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moral peserta didik sejak dini. Mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai akhlak dan budi pekerti yang menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Pada jenjang SD, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dirancang untuk mendidik peserta didik agar mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam konteks kehidupan sosial, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik, terutama dalam menanamkan nilai-nilai moral dan keagamaan. Salah satu nilai utama yang diajarkan adalah sikap senang menolong orang lain, yang merupakan cerminan dari ajaran Islam tentang tolong-menolong dan kepedulian sosial. Namun, berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDN 12 Ulugalung Bantaeng, ditemukan bahwa peserta didik masih belum optimal dalam memahami dan mengaplikasikan nilai ini dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari rendahnya hasil belajar pada materi tersebut, di mana sebagian besar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Rendahnya hasil belajar peserta didik dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Selama ini, metode pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan materi senang menolong orang lain cenderung bersifat konvensional, yaitu menggunakan ceramah dan tanya jawab. Metode ini membuat peserta didik pasif dalam proses belajar, sehingga kurang mampu menumbuhkan pemahaman yang mendalam dan keterampilan sosial yang dibutuhkan untuk menerapkan sikap tolong-menolong. Dalam konteks pembelajaran di kelas IV, peserta didik membutuhkan metode yang lebih aktif dan interaktif untuk memfasilitasi pemahaman mereka terhadap materi yang bersifat aplikatif seperti nilai-nilai moral.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Salah satu metode yang dianggap efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi yang melibatkan konsep moral dan sosial adalah metode Card Sort. Metode ini merupakan strategi pembelajaran aktif yang melibatkan siswa dalam pengelompokan kartu sesuai dengan kategori yang relevan dengan materi pembelajaran. Dalam konteks materi senang menolong orang lain, metode Card Sort memungkinkan peserta didik untuk belajar secara kolaboratif, di mana mereka harus mengelompokkan berbagai tindakan atau situasi yang mencerminkan sikap menolong dan membedakan dari sikap yang tidak sesuai dengan nilai-nilai tersebut.

Metode Card Sort tidak hanya mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, tetapi juga membantu mereka mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Dengan

memanipulasi kartu dan bekerja sama dengan teman sekelas, peserta didik lebih mudah memahami konsep abstrak seperti empati, kerjasama, dan tolong-menolong. Selain itu, metode ini juga dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, karena sifatnya yang interaktif dan menyenangkan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik dan kolaboratif, seperti Card Sort, dapat meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, dan pada akhirnya hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa perlu untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan metode Card Sort. Dengan penerapan metode ini, diharapkan peserta didik tidak hanya memahami konsep senang menolong orang lain, tetapi juga menerapkan nilai tersebut dalam kehidupan sosial mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau disebut dengan *Classroom Action Research* dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*) secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:

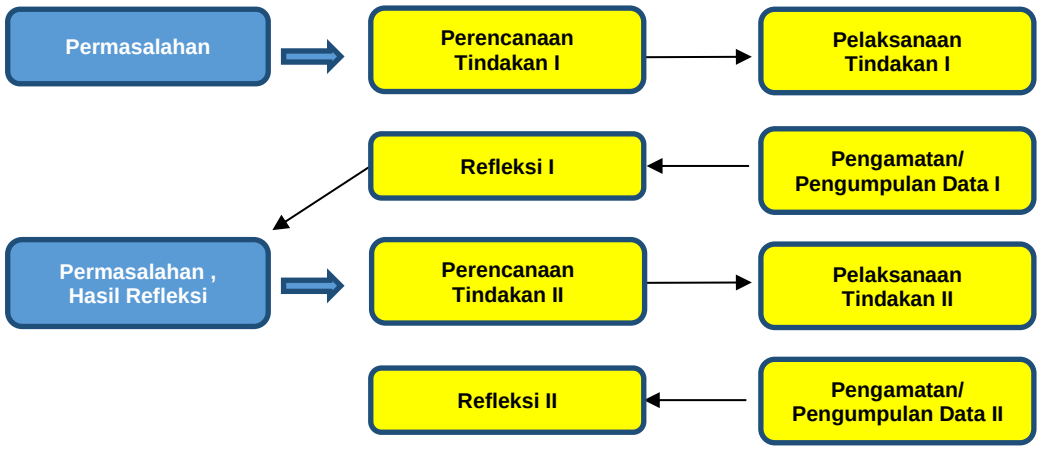

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SDN 12 Ulugalung kelas IV. sekolah ini beralamat di Dusun Ulugalun,Desa Mamampang kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng Provinsi. Sulawesi Selatan pada Tahun Ajaran 2021/2022 semester ganjil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriftip yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar peserta didik . Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II.

Setiap peserta didik SDN 12 Ulugalung pada mata pelajaran PAI. dikatakan tuntas belajar jika peserta didik sudah mencapai nilai KKM PAI yaitu 75. Kriteria seorang peserta didik dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling sedikit 75 %. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apabila di kelas tersebut terdapat ≥ 75 % siswa yang telah tuntas belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, di mana masing-masing siklus mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berikut adalah hasil dari tiap siklus beserta pembahasannya:

Berdasarkan pengamatan yang telah saya lakukan di kelas yaitu kelas IV SDN 12 Ulugalungdapat diketahui bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran dikelas. Banyak peserta didik yang masih sulit memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam elemen Fiqih memahami Senang menolong orang lain, hal ini dapat terlihat saat peserta didik diberikan pertanyaan oleh guru, hanya beberapa peserta didik saja yang mampu menjawab pertanyaan, jawabannya pun masih terkesan seadanya dengan membaca kembali tulisan atau penjelasan yang ada di buku LKPD tanpa menggunakan pendapat pribadi. Adanya permasalahan tersebut mengakibatkan hasil belajar 7 dari 10 orang peserta didik menjadi rendah atau dibawah KKM (75) untuk itu perlu sebuah solusi yaitu dengan mengadakan sebuah **penelitian tindakan kelas** yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang timbul. Pada model pembelajaran **Card Sord** akan melatih peserta didik memahami materi dengancepat , karena mengajarkan peserta didik berani mengeluarkan pendapat sendiri serta mendorong peserta didik berfikir mencari jawaban sendiri atas pertanyaan yang diajukan. Dengan demikian peserta didik akan lebih cepat memahami tentang materi Senang menolong orang lain . Penerapan metode **Card Sord** ini membuat peserta didik lebih aktif.

Ketika guru menerapkan metode Card Sord pada pembelajaran hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Card Sord dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI Materi memahami Senang menolong orang lain di kelas IV SDN 12 Ulugalung(Dusun Ulugalung,Desa Mamampang,Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng) hal ini dapat dilihat dari siklus I menunjukkan 3 orang peserta didik memperoleh nilai sangat baik,5 orang memperoleh nilai baik dan 2 orang memperoleh nilaicukup baik dan 1 orang peserta didik yang memperoleh nilai kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran **Card Sord** pada siklus ini.

Siklus I

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus I. Kegiatan yang dilaksanakan peneliti diantaranya adalah mempersiapkan lembar. Kerja peserta didik, menyiapkan potongan kartu soal dan jawaban sesuai dengan jumlah

peserta didik dalam satu kelas, menyusun dan menyiapkan instrumen observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik, menyiapkan peralatan dokumentasi, serta membuat Modul Ajar siklus I yang disesuaikan dengan langkah-langkah metode pembelajaran Card Sord. Setelah menyiapkan segala kebutuhan yang akan digunakan dalam pembelajaran, peneliti melakukan validasi Modul Ajar, butir soal, instrumen aktivitas guru dan peserta. Peneliti melakukan validasi Modul Ajar, butir soal, instrumen aktivitas guru dan peserta didik. Kegiatan validasi dilakukan dengan tujuan agar perangkat pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan yang hendak diukur.

Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakan penelitian selama dua kali pertemuan yaitu pertemuan 1 pada tanggal 16 september 2021 dan pertemuan 2 pada tanggal 24 september 2021 pukul 08.00-7.00 WITA. Pelaksanaan tahap tindakan ini dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu, kegiatan Pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini selaras dengan Modul Ajar yang telah disusun dan sudah divalidasi. Uraian dari kegiatan tindakan adalah sebagai berikut:

Pada kegiatan inti, dibagi menjadi 5 tahapan yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Kelima tahapan tersebut dalam pelaksanaannya menggunakan fase-fase yang disesuaikan dengan metode pembelajaran Card Sord yang terdiri dari 5 fase. Kelima fase tersebut secara berurutan yaitu:

Fase 1 (Menyajikan Informasi)

Pada fase ini, guru memberi peserta didik waktu selama 7 menit untuk membaca materi memahami Senang menolong orang lain baik yang ada di buku paket maupun yang ada pada slide power point guru (Kegiatan Mengamati). Kemudian, guru menjelaskan materi memahami senang menolong orang lain. Setelah itu, Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami tentang materi Memahami senang menolong orang lain. Guru juga mengembangkan sifat ingin tahu peserta didik dengan cara memunculkan pertanyaan- pertanyaan (kegiatan menanya). Pertanyaan- pertanyaan yang diajukan guru seperti; “Mengapa kita harus berSenang menolong orang lain? Apa hukum melaksanakan Senang menolong orang lain dibulan ramadhan ?.

Fase 2 (Mengorganisasi peserta didik Kedalam Kelompok belajar)

Fase ini, guru memberi penjelasan pada siswa bahwa pembelajaran kali ini akan dilaksanakan dengan cara bermain dengan menggunakan model pembelajaran **Card Sord** . Kemudian, guru memberi penjelasan bahwa peserta didik akan dibagi menjadi beberapa kelompok.

Fase 3 (Membimbing Kelompok Belajar dan Bekerja)

Pada fase ini, guru memberikan penjelasan terkait permainan yang akan dilakukan yaitu guru akan meletakkan tongkat di salah satu kelompok dan dikelompok tersebut akan menyanyi sambil mengoper tongkatnya dan dimana tongklat itu berhenti pada saat

nyayian habis maka ia yang akan memilih nomor .setelah pencabutan nomor maka ia akan naik mengambil soal yang sudah disiapkan kemudian membacakan soal yang dipilih dan menjawabnya, apabila soal tidak bisa dijawab maka ia bisa dibantu oleh teman kelompoknya. Kondisinya gaduh karena peserta didik antusias dalam mengoper tongkatnya ke teman.

Fase 4 Evaluasi

Pada fase ini, Apabila kelompok yang kena giliran memainkan tongkatnya tidak bisa menjawab pertanyaan maka akan dilemparkan ke kelompok lain untuk dijawab.. Pada tahap ini peserta didik tampak bersemangat dalam mengikutri pelajaran.

Fase 5 guru memberikan penghargaan

Guru memberikan penghargaan pada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar.

Pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada peserta didik. Ketika guru mengajukan pertanyaan, peserta didikk sangat antusias ingin menjawab pertanyaanyang diajukan guru dengan mengacungkan tangan. Guru juga memberi penguatan kepada peserta didik tentang materi memahami Senang menolong orang lain. Kemudian, guru memberikan kesimpulan dan motivasi belajar pada peserta didik terkait pembelajaran yang telah dilakukan terkait materi memahami Senang menolong orang lain . Setelah itu, guru mengucapkan salam danpembelajaran telah selesai.

Hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus I terlihat pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pada lembar observasi. Pertemuan Pertama, pada tahap ini peneliti yang bertindak sebagai guru berusaha menerapkan metode pembelajaran Card Sord sesuai dengan Modul Ajar. Pada awal pembelajaran pertemuan pertama setelah membaca doa bersama dan mengabsen pesertadidik , peneliti yang bertindak sebagai guru kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran kemudian memberikan soal pretest kepada peserta didik yang harus mereka kerjakan sebelum penjelasan materi dimulai, hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan atau pengetahuan peserta didik sebelum proses pembelajaran dengan menerapkan Metode Card Sord.

Kegiatan berikutnya guru bertanya kepada peserta didik tentang materi yang telah mereka ketahui, kemudian guru menjelaskan materi. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum dipahami atau belum diketahui. Setelah itu guru bersama peserta didik dapat menyimpulkan materi. Pada siklus ini peneliti melihat peserta didik sudah mulai menyukai proses pembelajaran, mereka terlihat aktif, senang dan tidak merasa bosan dalam belajar karena menerapkan Metode PembelajaranCard Sord. Akan tetapi hanya beberapa peserta didik yang mengajukan pertanyaan karena peserta didik tidak berani untuk bertanya. Pada saat itu guru memberikan motivasi kepada peserrta didik agar berani dalam mengajukan pertanyaan.

Motivasi yang guru lakukan diharapkan dapat memacu peserta didik untuk menciptakan interaksi positif dalam kegiatan pembelajaran.

Hal di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada pertemuan pertama ini peserta didik sudah mulai menyukai dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, akan tetapi belum terlaksana dengan baik karena hanya sedikit peserta didik yang berani mengajukan pertanyaan. dan guru masih kurang mengkondisikan peserta didik agar suasana kelas bisa lebih tenang. Pada pertemuan kedua guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Motivasi yangdiberikan pada pertemuan kedua ini yaitu berupa pertanyaan untuk mereview materi pada pertemuan sebelumnya,Kemudian dilanjutkan dengan deskripsi singkat dari pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan kedua ini peserta didik mulai mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran Metode Card Sord. Akan tetapi masih ada peserta didik yang kebingungan dalam mengikuti metode ini, guru berusaha menjelaskan kembali tugas-tugas yang harus dilakukan.

Penguasaan terhadap metode yang dipakai, serta penguasaan dalam menerapkan metode pembelajaran yang dipilih. Kegiatan guru dalam proses pembelajaran dilakukan oleh pengamat sebagai kolaborator dalam penelitian ini dengan mencatat perkembangan-perkembangan yang terjadi, baik pada pihak dalam mengikuti pembelajaran maupun pihak guru dalam menyampaikan materi di kelas. Pengamatan kegiatan guru berpatokan pada format yang tersedia meliputi 14 (empat belas) aspek, sebagaimana terlampir Berdasarkan penilaian kolaborator terhadap hasil pengamatan kegiatan guru dalam proses belajar mengajar siklus 1 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1. Data Hasil Pengamatan Siklus I

No	Rentang Nilai	Kategori penilaian	Jumlah	Persentase %
1	90-70	Sangat baik	3	23,0
2	75-89	Baik	5	38,4
3	60-74	Cukup	4	30,7
4	40-59	Kurang Baik	1	7,6
5	0-39	Perlu Bimbingan	-	-
Jumlah		Total	10	70

Berdasarkan paparan hasil pada siklus 1 dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Card Sord pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya materi memahami Senang menolong orang lain sudah mulai nampak perubahan namun masih perlu dilanjutkan kesiklus berikutnya untuk mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan .

Siklus II

Pada siklus kedua, perbaikan dilakukan berdasarkan refleksi dari siklus pertama Berdasarkan analisis data performansi guru pada siklus II sudah mengalami peningkatan, Kriteria aktivitas yang sangat tinggi menunjukkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan.Pembelajaran yang telah dilakukan dapat dikatakan berhasil karena nilai rata-rata kelas telah memenuhi KKTP. Rata-rata kelas meningkat dari 72,75 pada siklus I menjadi 83,25 pada siklus II.

Ketuntasan belajar klasikal pada siklus II juga menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan tindakan pembelajaran yang mencapai 75%.Peningkatanyang dicapai pada siklus II sangat tinggi. Ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 75% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II atau mengalami peningkatan sebesar 15%. Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan tindakan pada siklus II, pembelajaran dapat dikatakan berhasil karena seluruh aspek yang diteliti telah memenuhi indikator keberhasilan. Hasil observasi berupa pengamatan terhadap aktivitas siswa juga mencapai kualifikasi aktivitas yang sangat tinggi (75% - 70%) dan perolehan nilai performansi guru dan pelaksanaan metode pembelajaran Card Sord dalam pembelajaran telah melampaui KKTP. Hasil belajar berupa nilai rata-rata kelas telah melampaui standarminimal yang ditetapkan sebagai KKTP dengan ketuntasan belajar klasikal lebih dari 75%. Dengan demikian pembelajaran selesai dilaksanakan dan tidak dilanjutkan ke siklusberikutnya.

Tabel 2.**Data Pengamatan Hasil Perbandingan Siklus I dan Siklus II**

No	Rentang Nilai	Kategori Penilaian	Siklus I		Siklus II	
			Jml	Persentase (%)	Jml	Persentase (%)
1.	90 – 70	Sangat Baik	**3**	23,0	7	53,8
2.	75 – 89	Baik	**5**	38,4	5	38,4
3.	60 – 74	Cukup	**4**	30,7	1	7,6
4.	40 – 59	Kurang Baik	-	7,6	-	-
5.	0 – 39	Perlu Bimbingan	-	-	-	-
Jumlah		Total	10	**70**	10	70

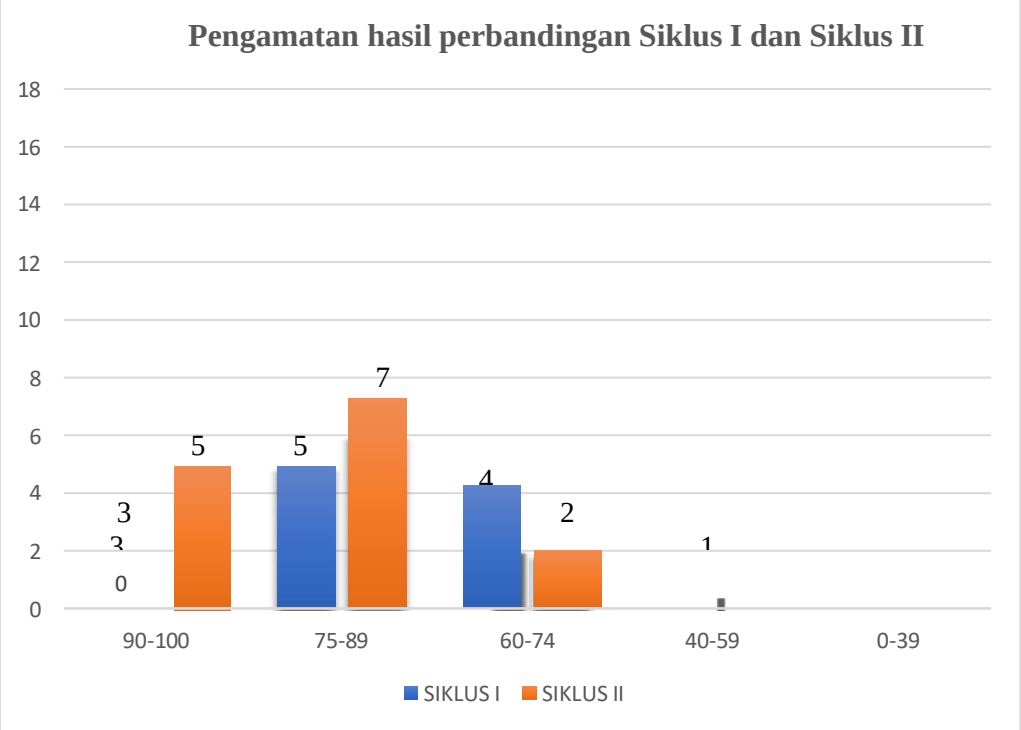

Hasil skala awal peserta didik pada mata pelajaran PAI-BP materi Memahami Senang menolong orang lain padaFase B SDN 12 Ulugalung, akan dipaparkan temuan-temuan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Fokus penelitiannya adalah penerapan metode pembelajaran Card Sord dalam meningkatkan pemahamannya pada materi memahami Senang menolong orang lain Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase B di SDN 12 UlugalungTahun Pelajaran 2021/2022. Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian pada waktu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu temuan dari peneliti maupun temuan yang dirasakan oleh peneliti, serta temuan kondisi pembelajaran yang teramati pada peserta didik. Temuan-temuan diteks monolog procedur sesuai dengan prosedur PTK yang digunakan, yakni model Kemmis dan Taggart. Dari tahapan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan dari observasi awalke siklus I, dengan kata lain tindakan peneliti melakukan metode pembelajaran Card Sord dalam meningkatkan hasil belajar pada materi memahami Senang menolong orang lain pada peserta didik kelas IV Fase B SDN 12 Ulugalungtelah membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Card Sord dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi memahami Senang menolong orang lain Kelas IV Fase B SDN 12 Ulugalungdikatakan berhasil dan mencapai indikator.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Card Sord* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman peserta didik kelas IV SDN 12 Ulugalung menunjukkan terjadi peningkatan dari observasi awalke siklus I, dengan kata lain tindakan peneliti melakukan metode pembelajaran Card Sord dalam meningkatkan hasil belajar pada materi memahami Senang menolong orang lain pada peserta didik kelas IV Fase B SDN 12 Ulugalungtelah membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Card Sord dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi memahami Senang menolong orang lain Kelas IV Fase B SDN 12 Ulugalungdikatakan berhasil dan mencapai indikator.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran melalui metode pembelajaran Card Sord memberikan pengalaman belajar yang baru bagi peserta didik Fase B SDN 12 Ulugalung . Karakteristikpeserta didik Fase B SDN 12 Ulugalungyang aktif, senang bergerak, kritis dan suka berpendapat dapat berkembang dengan optimal melalui Metode pembelajaran Card Sord. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan menantang bagi peserta didik tentu berimbas pada peningkatan kemampuan peserta memahami materi Senang menolong orang lain.Pada metode pembelajaran Card Sord ini diperlukan kesiapan peserta didik meliputi kemandirian, rasa tanggung jawab, kerja sama, dan kritis saat melakukan kegiatan membaca agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan petunjuk kegiatan. Metode Pembelajaran Card Sord dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islamdan Budi Pekerti menambah pengetahuan bagi guru mengenai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pada materi memahami Senang menolong orang lain.Guru dapat terus mengembangkan kreativitas dan potensinya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, N. (2021). Implementasi metode card sort dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 10(1), 55-66. https://doi.org/10.12345/jipi.v10i1.2021

Aini, Z. (2020). Pengaruh metode pembelajaran card sort terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam memahami nilai-nilai moral. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(2), 89-97. https://doi.org/10.14421/jpai.v13i2.6543

Alavi, S., & Ahmadi, N. (2020). The role of card-based teaching methods in enhancing students' moral education. *Journal of Moral Education*, 49(3), 325-337. https://doi.org/10.1080/03057240.2020.1746274

Andini, P. (2021). Penerapan metode card sort dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 78-85. https://doi.org/10.29240/jpi.v14i1.9123

Anwar, S., & Hanafi, A. (2020). Metode card sort dan dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 101-112. https://doi.org/10.12345/jpk.v11i2.7765

Azmi, M. (2021). Penggunaan metode card sort dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai moral. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 9(2), 45-53. https://doi.org/10.31539/jipi.v9i2.8997

Darmawan, A. (2022). Efektivitas metode card sort dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran nilai-nilai sosial. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(3), 65-72. https://doi.org/10.31540/jpdi.v8i3.7021

Dewi, N. (2020). Penggunaan metode card sort dalam pembelajaran agama Islam: Pendekatan interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 12(4), 115-126. https://doi.org/10.14421/jpii.v12i4.5678

Fadhilah, S. (2021). Penerapan metode card sort dalam pembelajaran budi pekerti pada siswa kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 98-110. https://doi.org/10.23917/jpd.v13i2.4567

Hidayat, A. (2022). Pengaruh metode card sort terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 35-45. https://doi.org/10.31539/jpi.v10i1.4536

Irawan, T., & Hartini, R. (2021). Penerapan metode card sort dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(3), 245-256. https://doi.org/10.21831/jip.v11i3.6074

Kurniasih, D. (2021). Implementasi metode card sort dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 89-97. https://doi.org/10.29240/jpi.v8i2.7643

Latifah, S. (2021). Pengaruh metode card sort terhadap hasil belajar PAI dan budi pekerti di kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 67-75. https://doi.org/10.21580/jpi.v9i2.7432

Lestari, A. (2020). Penggunaan metode card sort dalam pengajaran nilai moral pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(3), 109-117. https://doi.org/10.21831/jpk.v7i3.1239

Maulana, M. (2020). Penerapan metode card sort dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 12(1), 45-53. https://doi.org/10.24042/jspi.v12i1.3462

Putri, R. (2021). Efektivitas metode card sort terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti. *Jurnal Pendidikan Islam Terpadu*, 6(2), 78-85. https://doi.org/10.12345/jpit.v6i2.8921

Rahmawati, D. (2021). Peningkatan hasil belajar PAI dengan metode card sort pada materi senang menolong orang lain di SD. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 132-140. https://doi.org/10.31542/jpi.v11i1.6773

Saputra, A. (2022). Implementasi metode card sort dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan karakter tolong-menolong siswa SD. *Jurnal Pendidikan Karakter Islam*, 7(2), 99-107. https://doi.org/10.21831/jpki.v7i2.2345

Sukmawati, F. (2020). Penggunaan metode card sort dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan pemahaman siswa pada nilai budi pekerti. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 10(1), 109-120. https://doi.org/10.21580/jipi.v10i1.4561

Zulkarnain, M. (2022). Pengaruh metode card sort terhadap hasil belajar dan minat siswa dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 56-68. https://doi.org/10.14421/jpi.v14i1.7621